

## ABSTRAK

Nama: **KHAERUL MUTTAQIN**, NIM: 141500104, Judul Skripsi: **Pengaruh Pendapatan Nasional Terhadap Pertumbuhan Total Aset Perbankan Syariah di Inonesia Tahun 2009-2017.**

Pendapatan Nasional atau Produk Domestik Bruto (PDB) merupakan gambaran tingkat produksi negara yang dicapai dalam satu tahun tertentu dan perubahannya dari tahun ke tahun. Pertumbuhan ekonomi dalam hal ini PDB yang stabil secara langsung akan mendorong perusahaan untuk berinvestasi atau mendorong orang untuk menabung (*saving*). Secara langsung hal tersebut akan menyebabkan semua sektor perusahaan khususnya lembaga keuangan seperti perbankan akan mengalami pertumbuhan total asetnya. Dimana ketika PDB mengalami kenaikan maka pertumbuhan total aset perbankan syariah pun akan mengalami kenaikan pula, dan ketika PDB mengalami penurunan maka hal tersebut akan diikuti pula oleh penurunan aset perbankan syariah.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana pengaruh pendapatan nasional terhadap pertumbuhan total aset perbankan syariah di Indonesia?; 2) Seberapa besar pengaruh pendapatan nasional terhadap pertumbuhan total aset perbankan syariah di Indonesia?

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui Bagaimana pengaruh pendapatan nasional terhadap pertumbuhan total aset perbankan syariah di Indonesia. 2) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pendapatan nasional terhadap pertumbuhan total aset perbankan syariah di Indonesia.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yaitu berupa analisis regresi linier sederhana. Penelitian ini menggunakan metode uji asumsi klasik, koefisien korelasi, koefisien determinasi, dan uji hipotesis (t) dengan bantuan program *Statistic Product and Service Solution* (SPSS) Versi 24. Untuk menganalisis hipotesis penelitian digunakan regresi linier sederhana dengan metode *Cochrane Orcutt* dengan model semi *lag*.

Berdasarkan pengujian diatas bahwa variabel pendapatan nasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan total aset perbankan syariah, terlihat bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $5.897 > 2.034$ ) dan tingkat signifikansinya sebesar  $0.000 < 0.05$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Serta nilai koefisiennya adalah sebesar 0.722 yang berarti tingkat hubungan antara variabel adalah kuat dikarenakan berada dalam interval koefisien korelasi (0.60-0.799). Adapun hasil dari koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0.521. Hal ini berarti variabel pendapatan nasional dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap pertumbuhan totas aset perbankan syariah di Indonesia yaitu sebesar 52.1%. Sedangkan sisanya sebesar  $100\% - 52.1\% = 47.9\%$  dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

*Keyword: PDB, Pertumbuhan Ekonomi, Total Aset Perbankan Syariah.*